

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN Kotabaru

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari

karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs. Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

2. Keadaan Madrasah

- a. Nama Sekolah/ Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTABARU
- b. Nomor Statistik : 312637203080
- c. Alamat Madrasah : Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru



➤ Desa/ Kelurahan : Desa Semayap

➤ Kecamatan : Pulau Laut Utara

➤ Kabupaten/ Kota : Kotabaru

➤ Propinsi : Kalimantan Selatan

d. Tahun didirikan : 1993

e. Tahun Beroperasi : 1994

f. Status tanah :

➤ Jl. Brigjen H. Hasan Basri : Milik Sendiri (Bantuan Pemda)

g. Luas Tanah :

➤ Jl. Brigjen H. Hasan Basri : 11.805 M2 (Bersertifikat)

h. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di MAN Kotabaru

NO	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	21
2	Ruang Perpustakaan	1



3	Ruang LAB IPA	1
4	Ruang LAB Fisika	-
5	Ruang LAB Kimia	-
6	Ruang LAB Komputer	1
7	Ruang LAB Bahasa	-
8	Ruang Kepala Madrasah	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang TU	1
11	Tempat Ibadah	1
12	Ruang BP	1
13	Ruang UKS/PMR	1
14	Ruang OSIS	1
15	Ruang Serbaguna	1
16	Ruang Pramuka/PK2S	1
17	Gudang	1
18	WC	Pa 7 Pi 12

20	Lapangan Volly	1
21	Lapangan Basket	1
22	Lapangan Tenis Meja	2
23	Lapangan Takraw	-
24	Lapangan Badminton	-
25	Lapangan Upacara	1
26	Tempat Parkir	3
27	Media Pembelajaran	5
28	Tanah	10.820
29	Ruang keterampilan	1
30	Pagar Sekolah	1
31	Kantin	1
32	Ruang Pajang Piala	1
33	Ruang Adiwiyata	1
34	Pentas Seni	1
35	Palidangan	1

3. Visi dan Misi MAN Kotabaru

VISI :

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

MISI :

- a. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- c. Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- d. Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- e. Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan



agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,

- f. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

4. Lingkungan Madrasah

Dilihat dari sisi Geografis, letak MAN Kotabaru sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Kabupaten Kotabaru yang disekitarnya terdapat banyak perkantoran dan perumahan penduduk jauh dari jalan raya (kurang lebih 200 meter), sehingga terhindar dari kebisingan lalu lintas.

Suasana lingkungan madrasah berada di atas gunung dengan lahan seluas 1 hektar lebih yang dikelilingi oleh pepohonan, sangat asri bila ditata dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana yang memadai, sehingga akan tercipta suasana lingkungan madrasah yang kondusif, indah, bersih, aman dan nyaman.

5. Tenaga Pendidik di MAN Kotabaru

Tabel 4.2. Tenaga Pendidik di MAN Kotabaru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Muhammad Yamin, S.Ag, MM	Kepala Sekolah	



		Madrasah	
2	Ali Nordin, S.Ag, MM	Wakamad Kesiswaan Dan Guru Kelas	Fiqih Dan Usf Fiqih
3	Abdurrahman, S.Pd	Wakmad Sarpras Dan Guru Kelas	Fisika
4	Dra. Noorlaila	Wakamad Humas Dan Guru Kelas	Al-Qur'an Hadis
5	M. Juhdari	Wakamad Kurikulum Dan Guru Kelas	Bahasa Arab
6	Hj, St. Rohana, S.Ag	Guru Kelas	Akidah Akhlak
7	Arifah, S.Pd	Guru Kelas	Kimia
8	Hj. Susan Lailan M, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
9	H. A. Kusairi, S.Ag	Guru Kelas	Sejarah
10	Anwar Sadat, S.Ag	Guru Kelas	Bahasa Arab
11	Dewi Muji Astutu, S.Pd.I	Guru Kelas	Seni Budaya Dan Keterampilan
12	Harmadi, S.Ag	Guru Kelas	Sejarah

			Kebudayaan Islam
13	Dewi Sulistiani, S.Sos.I	Guru Kelas	Bimbingan Penyukuhan Dan Konseling
14	Atik Fatimah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
15	Akhmad Sarwan, S E	Guru Kelas	Ekonomi
16	Akhmad Syafrudin, S.Pd.I	Guru Kelas	Fiqih Dan Ushul Fiqih
17	Noor Rahmi, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
18	Norhalimah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
19	Jamiatul Intaniah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
20	Masrufah, S.Pd	Guru Kelas	Metematika
21	M. Khairil Husna, S.Th,I	Guru Kelas	Al-Qur'an Hadis Dan Tafsir
22	Irfan Abdurrahmat, S.Th.I	Guru Kelas	Alqur'an Hadis, Tafsir Dan Ushul Fiqih
23	Nurul Amirin Budiyono, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Arab, Ushul Fiqih Dan Sejarah Indonesia
24	Nail Imtiaz, S.S	Guru Kelas	Bahasa Arab, Ushul Fiqih, Tafsir Dan Prakarya

25	Nur Alfreda Eka Pratiwi, S.Si	Guru Kelas	Kimia, Biologi Dan Matematika
26	Hairullah, S.T	Guru Kelas	Kimia, Fisika, Ekonomi Dan Informatika
27	Fawaidu Nasuha, S.Pd	Guru Kelas	Pendidikan Pancasila Dan Kewirausahaan
28	Padli Anshari, S.Pd	Guru Kelas	Ppkn, Prakarya Dan Informatika
29	Andik Isa Ansori, S.Pd	Guru Kelas	Geografi
30	Pratiwi Setyaningsih, S.Pd	Guru Kelas	Sosiologi Dan Sejarah Indonesia
31	Fitrianor Aulia, S.Pd	Guru Kelas	Seni Budaya, Dan Prakarya Dan Kewira Usahaan
32	Muh. Taufik Rois, S.Or	Guru Kelas	Penjasorkes Dan Ekonomi
33	Rima Puspita, S.Pd	Guru Kelas	Bimbingan Penyuluhan Dan Konseling
34	Dra. Hj. Siti Murni	Guru Kelas	Geografi
35	Purwanto, S.S	Guru Kelas	Bahasa Dan Sastra

			Indonesia
36	Zainal Efendi, S.Pd.I	Guru Kelas	Tafsir
37	Kusyadi, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Inggris
38	Ahmad Zaki Yamani, M.Pd	Guru Kelas	Hadist Dan Bahasa Arab
39	Nour Ilmiah, S.Pd	Guru Kelas	Bahasa Inggris
40	Rabiyatul Hizaziah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
41	Asluhiroh, S.Pd.I	Guru Kelas	Akhlak, Akidah Akhlak Dan Ilmu Kalam
42	M. Zainuddin, S.Pd	Guru Kelas	Akidah Akhlaq
43	Nida Hayati, M.Pd	Guru Kelas	Biologi
44	Hermansyah, S.Pd	Guru Kelas	Penjasorkes
45	Muhammad Riza, S.Pd	Guru Kelas	Pendidikan Kewarga Negaraan
46	Masmuliani	Guru Kelas	Akidah Akhlaq dan Sejarah Indonesia
47	Mahmudah, S.Pd	Guru Kelas	Seni Budaya dan Keterampilan, Akidah Akhlaq dan Ski
48	Dewi Sukmawati, S.Pd	Guru Kelas	Sosiologi dan

			Sejarah Indonesia
49	Nur Hikmah, S.Pd.I	Guru Kelas	Sejarah Kebudayaan Islam
50	Zaini Fadli Hidayatullah, S.Pd.I	Guru Kelas	Fisika
51	M. Alim Ahya Al-Baqir, S.Pd	Guru Kelas	Ushul Fiqih dan Hadist
52	Imam Gazali Rahman	Guru Kelas	Penjas Orkes
53	Hafiz Anshari, S.Pd	Guru Kelas	Fiqih dan Ushul Fiqih
54	Munawarah, S.Pd.I	Guru Kelas	Fiqih
55	Mariatul Kiptiah, S.Pd.I	Guru Kelas	Akidah Akhlaq
56	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Guru Kelas	Ushul Fiqih (LM)
57	Muhammad Iqbal Maulana, S.Pd	Guru Kelas	Akhlaq
58	Adhitya Arif Syarbani, S.Pd	Guru Kelas	Akhlaq
59	Fathul Jannah, S.Pd.I	Guru Kelas	Akhlaq (LM)

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3. Peserta Didik di MAN Kotabaru



KELAS	TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023		
	LK	PR	Jumlah
X A	21	18	39
X B	20	19	39
X C	19	20	39
X D	21	18	39
X E	21	18	39
X F	18	21	39
X G	20	19	39
XI IPA 1	12	23	35
XI IPA 2	13	22	35
XI IPA 3	12	24	36
XI IPS 1	17	22	39
XI IPS 2	18	20	38
XI AGAMA 1	19	16	35
XI AGAMA 2	17	19	36
XII IPA 1	12	26	38
XII IPA 2	9	27	36
XII IPA 3	12	24	36
XII IPS 1	20	17	37
XII IPS 2	13	21	34



XII AGAMA 1	20	12	32
XII AGAMA 2	17	15	32
JUMLAH	329	444	772

B. Deskripsi Data

Data yang disajikan merupakan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka pada tahap selanjutnya adalah menyaring dan mengklasifikasikan data menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Adapun penyajian data ini, penulis akan mengemukakan sesuai dengan rumusan masalah agar dapat tersaji secara sistematis, yakni sebagai berikut:

1. Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara Pada Anggota Pramuka di MAN Kotabaru

a. Membimbing



Seorang pembina pramuka berkewajiban dalam hal membimbing anggota pramukanya baik dari segi keimanan, beribadah, dan hubungan antar manusia, serta sebagai pengganti orang tua dirumah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni beliau mengatakan:

Seorang Pembina pramuka selain menjadi guru disekolah juga berperan sebagai pengganti orang tua dirumah dalam membimbing anggota pramukanya untuk selalu menerapkan atau mengamalkan ajaran agama islam, baik itu dari segi keimanan maupun ibadah sebagaimana yang tertera didalam syarat kecakapan umum, pada point pertama butir satu sampai enam, yaitu pada butir pertama dengan cara mengarahkan anggota pramukanya untuk menghafal rukun iman dan rukun islam lalu pada saat Latihan pramuka mendengarkan materi mengenai hal tersebut begitu juga pada butir dua sampai enam.¹⁴

Terlambatnya pengisian syarat kecakapan umum apabila pembina pramuka tidak membimbing dan mengarahkan anggota pramukanya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Pembina Pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

Tanpa bimbingan dan arahan dari Pembina pramuka, maka anggota pramuka akan mengalami terlambatnya pengisian syarat kecakapan umum dan kesulitan dalam menentukan

¹⁴ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 13.36.

cara pengisian syarat kecakapan umum terkhusus pada saat mengamalkan ajaran agama islam tentang menjelaskan makna rukun iman dan rukun islam, makna sholat berjamaah dan sholat sunnah, makna berpuasa dan macam-macamnya, mengetahui tata-cara merawat atau mengurus jenazah, dapat membaca ijab qobul zakat serta dapat menghafal sebuah hadist dan menjelaskan hadits tersebut.¹⁵

b. Menjadi Contoh yang Baik

Selain membimbing, mencontohkan sesuatu pada anggota pramuka juga kewajiban seorang pembina pramuka agar anggota pramuka nya dapat mengerti dengan cepat apa yang harus dilakukan dan dapat memahami dengan mudah apa yang dimaksudkan pembina pramuka.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Pembina Pramuka Ibu Dra. Hj. Siti Murni beliau mengatakan:

Upaya dari Pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam khususnya dalam syarat kecakapan umum bantara pramuka, selain membimbing juga menjadi contoh yang baik sebagaimana yang tertera pada syarat kecakapan umum bantara pramuka tentang keimanan, beribadah, dan hubungan antar sesama manusia agar anggota pramuka bisa mengerti dan mengamalkan tentang apa yang kami contohkan.¹⁶

Memberikan contoh yang baik agar anggota pramukanya dapat melihat dan mengamalkan ajaran agama islam dengan

¹⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S. Pd, Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 14.10.

¹⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 13.40.

kesadarannya sendiri.

Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pembina pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

sebagai seorang Pembina pramuka wajib menjadi contoh yang baik agar anggota pramuka dapat melihat dan mengamalkan ajaran agama islam dengan kesadarannya sendiri karena melihat dari apa yang di contohkan oleh para Pembina Pramuka, karena selain anggota pramuka harus mengetahui ajaran agama secara teori mereka juga harus bisa menerapkan atau mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari agar bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain.¹⁷

c. Melakukan Pengisian Syarat Kecakapan Umum Bantara Pramuka secara Klasikal

Pengisian dan pengujian tiap point dan butir berbeda-beda namun dalam point pertama dari butir satu sampai enam pada syarat kecakapan umum, pembina pramuka menggunakan pengisian dan pengujian secara klasikal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

Pengisian dan pengujian syarat kecakapan umum berbeda-beda, dalam point satu pada butir pertama sampai enam

¹⁷ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S. Pd, Selasa, 18 Oktober 2022, pukul 13.50.

dilakukan secara klasikal Agar pengisian Syarat kecakapan umum bisa sesuai dengan target Pembina pramuka yaitu dalam waktu satu bulan seluruh anggota pramuka dapat mengamalkan dan mengisi syarat kecakapan umum pada point pertama butir satu sampai enam maka Sebelumnya pada minggu pertama seluruh anggota pramuka di minta untuk menghafal setiap butir tentang ajaran agama islam yang ada di syarat kecakapan umum lalu di minggu setelahnya Pembina Pramuka memberikan materi terlebih dahulu pada anggota pramukanya, setelah selesai baru mereka menjelaskan Kembali dan menjawab butir-butir yang ada didalam syarat kecakapan umum pramuka tentang ajaran agama islam.¹⁸

Pengisian syarat kecakapan umum secara klasikan baru di terapkan pada akhir tahun 2022 untuk memudahkan anggota pramuka mengisi syarat kecakapan umum.

Menanggapi tentang hal tersebut Ibu Dra. Hj. Siti Murni selaku pembina pramuka beliau mengatakan:

Pengisian secara klasikal memudahkan anggota pramuka untuk mengisi syarat kecakapan umum, metode ini baru dilaksanakan di akhir tahun 2022, karena sebelumnya upaya kami masih belum cukup maksimal dengan cara memotivasi dan memberikan contoh yang baik kepada anggota pramuka, yang akhirnya dapat dilihat di tahun sebelumnya yaitu pada kelas sebelas dan dua belas hampir sama sekali tidak mengisi syarat kecakapan umum, bahkan ada yang tidak memiliki bukunya, padahal untuk menjadi anggota pramuka penegak selain mengamalkan kita juga harus mengisi syarat tersebut. Namun, pada metode klasikal ini pun juga masih ada kekurangan nya, karena jika waktu pengujian telah habis dan kehadiran anggota pramuka yang tidak selalu lengkap anggota pramuka harus melakukan ujian di minggu depan yang membuat terhambatnya target waktu yang sudah di

¹⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.00.

*rencanakan.*¹⁹

d. Evaluasi

Evaluasi di laksanakan untuk mengetahui sampai mana pencapaian yang telah di capai oleh anggota pramuka. Evaluasi di laksanakan oleh pembina pramuka sebagai bentuk mengukur tingkat kemajuan anggota pramuka dalam pengamalan ajaran agama islamnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua pembina pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd mereka mengatakan:

*Sejak tahun 2022 kami sebagai pembina melakukan evaluasi di setiap bulan nya karena sekolah ini berbasis ilmu agama dalam hal evlauasi bukan hanya dari segi pengisian di dalam buku syarat kecakapan umum saja, namun dalam pengamalan nya sehari-hari juga kami sebagai pembina melakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari anggota pramuka pada pengamalan ajaran agama islam.*²⁰

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara Pada Anggota Pramuka di MAN Kotabaru

¹⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, 18 Oktober 2022, pukul 13.50.

²⁰ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.00.

a. Anggota Pramuka

Upaya pembina pramuka dalam pengamalan dan pengisian syarat kecakapan umum bergantung pada kesadaran diri dari anggota pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, beliau mengatakan:

"Bentuk pengamalan dari syarat kecakapan umum point satu dari butir pertama sampai enam semuanya tergantung dari kesadaran diri anggota pramuka nya masing-masing."²¹

Pentingnya kesadaran diri dalam bentuk pengamalan dan pengisian syarat kecakapan umum sangat penting.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pembina pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

Selain dalam bentuk pengamalan, kesadaran diri masing-masing sangat penting dilakukan oleh anggota pramuka, karena ketika dilihat tingkat kehadiran anggota pramuka tidak selalu lengkap bahkan ada yang tidak memiliki buku syarat kecakapan umum bantara pramuka, hal itu membuat kami selaku pembina pramuka merasa kecewa, karena belum bisa maksimal membuat anggota pramuka memiliki lebih kesadaran diri dalam tanggung jawabnya pada pengamalan dan pengisian syarat kecakapan umum."²²

²¹ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Siti Murni, Jum'at, 11 November 2022, pukul 14.05.

²² Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.10.

b. Fasilitas Sekolah

Mendapatkan fasilitas yang lengkap dari sekolah mendukung proses kegiatan dan latihan pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Muhammad Yamin, S. Ag, MM beliau mengatakan:

"Sudah mengusahakan semaksimal mungkin, dengan menyediakan fasilitas berupa tempat ibadah, tempat latihan, alat-alat pramuka, serta sanggar pramuka."²³

Fasilitas sarana dan prasarana di MAN Kotabaru untuk kegiatan pramuka sudah memadai.

Agus Santoso selaku anggota pramuka di MAN Kotabaru kelas XII mengatakan:

"Sarana dan prasarana di MAN Kotabaru sudah memadai dan mendukung dalam proses kegiatan dan latihan pramuka."²⁴

²³ Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Muhammad Yamin, S. Ag, MM. I, Senin, 07 November 2022, pukul 09.00.

²⁴ Wawancara dengan anggota pramuka yaitu Agus Santoso, Senin, 07 November 2022, pukul 11.00.

c. Pengetahuan Pembina Pramuka

Pembina pramuka memiliki pengetahuan dalam bidang ilmu pramuka, ilmu umum serta ilmu agama karena mendapatkan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina pramuka Ibu Dra. Hj. Siti Murni beliau mengatakan:

*pembina pramuka sering mendapatkan pelatihan dari luar sekolah dalam hal membina baik dari segi ilmu pramuka, ilmu umum, maupun ilmu agama yang menunjang tingkat keberhasilan dalam upaya pengamalan serta pengisian syarat kecakapan umum bantara pramuka.*²⁵

Latar belakang Pendidikan pembina pramuka sangat penting karena merupakan syarat atau keharusan untuk menjadi pembina pramuka.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pembina pramuka yaitu Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

*"latar belakang pendidikan dari pembina pramuka serta pengetahuan di bidang ajaran agama islam dan pramuka harus sesuai dengan syarat menjadi pembina pramuka."*²⁶

²⁵ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, 18 Oktober 2022, pukul 14.20.

²⁶ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.20.

d. Dukungan dari Orang Tua

Di dukung oleh orang tua mempengaruhi perjalanan anggota pramuka dalam mewujudkan keinginannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kedua pembina pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd mereka mengatakan:

sebagai orang tua harus mendukung dan memotivasi anak mereka agar tetap maju, karena dorongan dari orang tua lah yang sangat berpengaruh kepada anggota pramuka dalam keinginan nya. Sejauh ini seluruh anggota pramuka didukung oleh orang tua nya dalam mengikuti kegiatan pramuka seperti dukungan yang berupa moril dan materil, namun masih ada anggota pramuka yang belum memiliki buku syarat kecakapan umum dikarenakan kelalaian dari dirinya sendiri seperti lupa membeli atau tidak sempat membelinya.²⁷

e. Cuaca

Faktor cuaca mempengaruhi kegiatan pramuka khususnya seperti pengisian syarat kecakapan umum.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina

²⁷ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.15.

pramuka Ibu Dra. Hj. Siti Murni beliau mengatakan:

Kalau cuaca tidak mendukung yaitu hujan kebanyakan anggota pramuka nya tidak hadir, bahkan jika memang tidak memungkinkan akan dilaksanakannya kegiatan pembina pramuka yang akan meliburkan kegiatan, karena tidak ingin anggota pramuka nya jatuh sakit.²⁸

Walaupun kegiatan pramuka diliburkan karena cuaca yang hujan anggota pramuka tetap mendapatkan bimbingan berupa materi pengamalan ajaran agama islam secara online.

Menanggapi tentang hal tersebut Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd beliau mengatakan:

Pada saat kegiatan pramuka diliburkan anggota pramuka tidak dapat melakukan uji syarat kecakapan umum, hal itu membuat terhambatnya pengisian pada buku syarat kecakapan umum. Namun kami selaku pembina pramuka ketika kegiatan diliburkan, kami tetap memberikan bimbingan berupa materi tentang ajaran agama islam secara online agar anggota pramuka nya selalu mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan isi dari syarat kecakapan umum bantara.²⁹

C. Analisis Data

Setelah penulis memberikan gambaran mengenai keadaan MAN Kotabaru dan pramuka di MAN Kotabaru, kemudian penulis akan

²⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu Ibu Dra. Hj. Siti Murni, 18 Oktober 2022, pukul 14.35.

²⁹ Wawancara dengan Pembina Pramuka yaitu dan Bapak Nurul Amirin Budiono, S.Pd, 18 Oktober 2022, pukul 14.35.

menganalisis data yang didapatkan selama penelitian berlangsung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data-data tersebut meliputi upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Agar lebih jelasnya penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara Pada Anggota Pramuka di MAN Kotabaru

a. Membimbing

Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pasal 7 ayat (1) bahwa pengelolaan Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dengan pelaksana pembina pramuka. Pembina pramuka sebagai pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi para peserta didiknya.

Dalam proses membimbing anggota pramuka untuk mengamalkan ajaran agama islam seorang pembina pramuka memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua setelah orang tuanya dirumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina pramuka di MAN Kotabaru sudah membimbing dan melaksanakan tanggung jawab sebagai pembina pramuka dengan mengarahkan anggota pramukanya untuk mengamalkan dan memenuhi syarat kecakapan umum bantara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru dalam membimbing sudah baik.

b. Menjadi Contoh yang Baik

Upaya pembina pramuka menjadi contoh yang baik dalam pengamalan ajaran agama islam khususnya pada syarat kecakapan umum bantara point satu dari butir pertama sampai keenam merupakan hal yang sangat penting, karena apa yang pembina pramuka lakukan bisa jadi ditirukan oleh anggota pramukanya. Pembina pramuka merupakan sosok teladan dan panutan bagi anggota pramuka yang nantinya akan dicontoh oleh



anggota pramuka. Oleh karena itu pembina pramuka harus membiasakan juga menjadi contoh yang baik dalam pengamalan ajaran agama islam agar anggota pramukanya juga menirukan hal yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina pramuka di MAN Kotabaru dalam memberikan contoh yang baik sudah dilaksanakan yang sesuai dengan ajaran agama islam di dalam syarat kecakapan umum bantara pramuka.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pramuka dengan memberikan contoh yang baik pada anggota pramuka sudah cukup baik, seperti dari segi keimanan, beribadah dan hubungan antara sesama manusia.

c. Melakukan pengisian syarat kecakapan umum bantara pramuka secara klasikal

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pasal 3 ayat (3) bahwa kegiatan kepramukaan dengan model aktualisasi



merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang di pelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan di berikan penilaian formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota pramuka melakukan pengisian syarat kecakapan umum secara klasikal dengan menerima arahan dari pembina pramuka yaitu pada minggu pertama yaitu menghafal syarat kecakapan umum pada point pertama butir satu sampai enam lalu melakukan uji syarat kecakapan umum di minggu selanjutnya, namun pelaksanaan ini mempunyai kekurangan karena jika waktu pengujian telah habis dan kehadiran anggota pramuka yang tidak selalu lengkap anggota pramuka harus melakukan ujian di minggu depan yang membuat terhambatnya target waktu yang sudah di rencanakan oleh pembina pramuka.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengujian syarat keckapan umum secara klasikal masih belum bisa terlaksana dengan baik dalam upaya pembina pramuka mengenai pengisian syarat kecakapan umum.

d. Evaluasi



Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pasal 6 ayat (2) penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan penilaian berdasarkan pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Suatu penilaian berkaitan dengan evaluasi, pembina pramuka sebagai tenaga kerja yang profesional harus terus dapat mengembangkan bahan ajar untuk anggota pramukanya. Dalam hal itu harus dilakukan evaluasi agar mengetahui sampai mana yang telah di capai untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan pramuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina pramuka di MAN Kotabaru sudah melaksanakan evaluasi dalam pengamalan ajaran agama islam di tiap akhir bulan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru dalam melaksanakan evaluasi sudah baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum Bantara Pada Anggota Pramuka di MAN Kotabaru



a. Anggota Pramuka

Anggota Pramuka merupakan faktor yang paling penting karena pramuka tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya anggota pramuka. Untuk itu anggota pramuka adalah subyek utama dalam Pendidikan kepramukaan. Anggota pramuka memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain agar dapat kejenjang yang lebih dewasa dan dapat menjalankan kehidupannya dengan baik, namun seorang anggota pramuka juga harus memiliki kesadaran diri masing-masing dalam hal pengamalan dan pengisian syarat kecakapan umum bantara pramuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa anggota pramuka tidak memiliki buku syarat kecakapan umum dan tingkat kehadiran anggota pramuka tidak selalu lengkap pada saat pelatihan pramuka dilaksanakan yang membuat pengisian syarat kecakapan umum mereka terhambat serta membuat ketidaksesuaiannya target waktu yang telah direncanakan pembina.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa beberapa anggota pramuka belum maksimal dalam pengamalan dan pengisian syarat kecakapan umum bantara pramuka di MAN Kotabaru.



b. Fasilitas Sekolah

Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sarana dan prasarana ini untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia di MAN Kotabaru sudah mendukung dan memadai untuk proses kegiatan pramuka.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fasilitas yang ada di MAN Kotabaru sudah cukup mendukung dalam upaya pembinaan pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pramuka.

c. Pengetahuan Pembina Pramuka

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah pasal 7 ayat (2) bahwa pembina pramuka adalah guru kelas / guru mata pelajaran yang telah memperoleh sertifikat paling rendah kursus mahir



dasar atau pembina pramuka yang bukan guru kelas / guru mata pelajaran. pembina pramuka memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai pembina pramuka yakni harus memiliki pengetahuan dalam ilmu tentang pramuka, ilmu umum maupun ilmu agama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina pramuka di MAN Kotabaru sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan untuk pembina pramuka agar memiliki pengetahuan mengenai ilmu pramuka, ilmu umum, serta ilmu agama.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembina Pramuka di MAN Kotabaru sudah baik dan berkompeten dibidangnya.

d. Dukungan Orang Tua

Berdasarkan isi undang-undang nomer 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bab III pasal 6 tentang hak dan kewajiban anak yaitu setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berfikir, dan berekspresi sesuai tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua. Dukungan orang tua berpengaruh dalam proses perkembangan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari orang



tua berupa moril dan materil sudah didapatkan oleh anggota pramuka yaitu dukungan, motivasi, kebutuhan pakaian, alat, sumber pembelajaran untuk kegiatan pramuka anaknya, dan lain-lain.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua dari anggota pramuka sudah cukup mendukung dalam upaya pembinaan pramuka dalam pengamalan ajaran agama islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pramuka.

e. Cuaca

Indonesia mempunyai dua iklim yaitu musim panas (kemarau) dan musim penghujan. Faktor cuaca tersebut lah yang menyebabkan terhambatnya kegiatan kepramukaan khususnya pada saat musim penghujan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor cuaca pada saat musim penghujan mempengaruhi upaya pembinaan pramuka dalam melaksanakan kegiatan pramuka khususnya pada pengujian syarat kecakapan umum bantara pramuka, karena kurang nya tingkat kehadiran anggota pramuka dan diliburkannya kegiatan oleh pembina pramuka disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu membuat terhambatnya upaya pembinaan pramuka dalam



menguji syarat kecakapan umum pada anggota pramuka sesuai target waktu yang telah direncanakan, namun pembina pramuka tetap mengusahakan memberi materi tentang ajaran agama islam secara online.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa cuaca yang tidak menentu yaitu pada saat hujan menjadi faktor penghambat upaya pembina pramuka dalam pelaksanaan pengujian syarat kecakapan umum, namun hal tersebut bukanlah penghambat pembina pramuka dalam memberikan materi tentang pengamalan ajaran agama Islam karena bisa dilakukan secara online.

